

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan bisnis dan persaingan bisnis ini semakin dinamis dan bergejolak. Persaingan seperti itu tidak dapat dihindari dan dapat terjadi pada sebagian besar sektor industry. Sikap umum seseorang terhadap pekerjaannya tersebut dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai (Purnawati, 2021)

Komunikasi interpersonal antar karyawan didefinisikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan antara karyawan perusahaan secara langsung atau melalui sarana komunikasi perantara. Komunikasi interpersonal memungkinkan pengiriman dan penerimaan pesan verbal atau non-verbal, lisan atau tulisan, dan dapat bersifat satu arah atau dua arah. Dengan adanya komunikasi interpersonal antar pegawai sebagai pembangun hubungan kerja dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis dan nyaman bagi karyawan.

Selain komunikasi interpersonal, sebagai alat dalam meningkatkan kepuasan kerja yang maksimal pada pegawai, tentunya juga dapat dilihat dari hubungan persahabatan ditempat kerja. Karena adanya persahabatan ditempat kerja maka kepuasan kerja pegawai akan meningkat juga. Untuk meningkatkan persahabatan ditempat kerja pegawai, maka harus diperhatikan faktor penting pada hubungan emosional dan perilaku antar

pegawai, karena selama ini hubungan emosional diperusahaan dirasa kurang.

Salah satu cara untuk meningkatkan kedekatan antar karyawan dan mendorong inovasi adalah komunikasi interpersonal yang baik. Komunikasi interpersonal sendiri merupakan komunikasi tatap muka antara dua orang atau lebih, yang memungkinkan setiap peserta memahami pendapat atau informasi pihak lain. Tentunya banyak relasi yang tidak terlepas dari kehidupan berorganisasi untuk membangun relasi kerja. Hubungan kerja itu sendiri merupakan faktor penentu dalam membentuk lingkungan kerja, dengan hal tersebut diharapkan karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih optimal.

Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapinya dalam lingkungan kerjanya. Kepuasan kerja merupakan sikap positif seseorang terhadap pekerjaannya yang timbul berdasarkan penilaian terhadap produk kerja yang dihasilkan. (Barotuttakiah,2020) Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat individual, karena setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbedabeda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya.

Selain itu, hubungan interpersonal informal di tempat kerja, persahabatan di tempat kerja antar karyawan, berlawanan dengan hubungan instrumental seperti bimbingan, hubungan atasan-bawahan

(Laajalahti, 2018). Persahabatan yang dikembangkan di tempat kerja lebih dari sekadar kenalan, karena individu yang terlibat selalu merasakan kesamaan dan secara spontan menunjukkan komitmen, saling percaya, dan manfaat. Telah didokumentasikan dengan baik bahwa persahabatan di tempat kerja dapat secara positif dan signifikan memengaruhi suasana tim, kinerja kerja, keterlibatan karyawan, ketidakamanan kerja dan perilaku memilih, dll.

Pada penelitian sebelumnya (Safitri et al., 2019) Komunikasi interpersonal juga memainkan peran penting di tempat kerja, karena membantu menghindari kesalahpahaman dan menyelesaikan masalah di tempat kerja atau masalah komunikasi di tempat kerja karena perbedaan budaya, bahasa dan agama. Memecahkan masalah dalam segala kesulitan dan hambatan di tempat kerja dapat dicarikan solusinya melalui hubungan interpersonal. (Pratiwi et al., 2020) Komunikasi antarpribadi juga berperan dalam mengkoordinasikan pekerjaan atau pemahaman karyawan dengan tujuan utama bisnis perusahaan, dan komunikasi antarpribadi dapat berbarengan membangun kepercayaan di antara karyawan demi saling pengertian.

Penjelasan tentang komunikasi interpersonal di perusahaan tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal dari perusahaan sangat menekankan pada hubungan emosional dan kerjasama tim sehingga pegawai harus bersikap kooperatif untuk mau membuka diri bekerjasama dalam setiap tugas yang diberikan. Dengan begitunya perusahaan

bertujuan untuk tetap meningkatkan kepuasan kerja dan menjalin hubungan antar pegawai lainnya atau memiliki ikatan persahabatan untuk membantu perusahaan tetap eksis didunia bisnis dengan genggaman dan inovasi dari perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, ini menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PERSAHABATAN DI TEMPAT KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN SULAWESI SELATAN”**

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat oleh penelitian ini merupakan indikasi bahwa meningkatkan komunikasi yang baik dan munculnya persahabatan di tempat kerja menyebabkan kepuasan kerja di kalangan pegawai.

Dalam latar belakang masalah tersebut, pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan?

2. Apakah persahabatan di tempat kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan bukti-bukti empiris mengenai komunikasi interpersonal dan persahabatan di tempat kerja terhadap kepuasan kerja pegawai, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan.
2. Untuk menganalisis pengaruh persahabatan di tempat kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, artinya dapat memperkuat teori-teori tentang telaah komunikasi interpersonal, persahabatan di tempat kerja dan kepuasan kerja pegawai, maupun untuk merespon penelitian terdahulu.

2. Menambah referensi bagi peneliti lain, yang akan meneliti tentang kemungkinan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal, persahabatan ditempat kerja serta kepuasan kerja pegawai.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan/sumbangan pikiran pada perkembangan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia pada umumnya.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan untuk dijadikan pertimbangan usaha meningkatkan kepuasan kerja pegawai.